

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berita kekerasan terhadap anak pada Koran Merapi periode Juni-Agustus 2012 banyak mencuri perhatian masyarakat karena kasus kekerasan terhadap anak naik dari tahun ke tahun. Dalam hal ini media menjadi ujung tombak yang memiliki peran penting dalam memberitakan peristiwa yang terjadi.

Analisis Isi Penerapan Sepuluh Prinsip Menulis Menurut Robert Gunning pada Berita Kekerasan Terhadap Anak dalam Koran Merapi periode Juni-Agustus 2012 dilakukan untuk mengetahui apakah Koran Merapi menerapkan Sepuluh Prinsip Menulis tersebut. Skripsi ini disusun dengan menetapkan rumusan masalah pada BAB I yaitu “Apakah Koran Merapi Menerapkan Sepuluh Prinsip Menulis menurut Robert Gunning dalam berita terkait kekerasan terhadap anak di Koran Merapi periode Juni-Agustus 2012”. Pada BAB IV ini peneliti menyimpulkan jawaban atas rumusan masalah tersebut berdasarkan pada penelitian yang telah peneliti lakukan.

Hasil penelitian analisis yang diujikan menyatakan Koran Merapi belum menerapkan Sepuluh Prinsip Menulis. Secara lengkap penelitian ini menyimpulkan:

1. Koran Merapi masih sangat kurang dalam menerapkan Prinsip 2 yaitu menggunakan kalimat yang sederhana daripada yang kompleks. Dalam berita

seringkali menggunakan anak kalimat yang menyebabkan berita terlalu panjang. Seharusnya Koran Merapi lebih memperhatikan cara penulisan yang sederhana menggunakan kalimat tunggal karena hasil penelitian memperlihatkan dari 31 berita ada 11 berita yang menggunakan kalimat tunggal dengan persentase 35,48%. Sementara sebagian besar 20 berita atau 64,52% banyak menggunakan anak kalimat yang hasilnya berita terkesan bertele-tele. Dengan kenyataan seperti ini, Koran Merapi lebih baik meningkatkan lagi cara penulisan yang sederhana dalam koran.

2. Dalam prinsip 3 yang terpenting adalah menulis berita dengan menggunakan kata-kata yang lazim sesuai dengan standar penulisan EYD dalam KBBI. Dari 31 berita yang diteliti, terdapat 14 berita atau 45,16% di mana wartawan menerapkan kata-kata yang lazim sesuai dengan EYD dalam KBBI. Sementara sisanya 17 berita atau 54,84%, wartawan tidak menggunakan kata-kata lazim sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan dalam KBBI. Artinya, sebagian besar berita ditemukan belum menerapkan prinsip 3 ini dengan baik. Koran Merapi merupakan koran lokal yang banyak membahas mengenai berita kriminal. Walaupun masih kurang dalam menerapkan kata-kata yang lazim tapi Koran Merapi menyajikan berita masih sopan dan santun.

3. Prinsip 4 berfokus pada penggunaan kalimat efektif. Menulis efektif ialah menulis secara ringkas. Dari 31 berita yang diteliti hanya terdapat 6 berita atau 19,35% yang menggunakan kalimat efektif. Sisanya 25 berita atau 80,65% tidak menggunakan kalimat secara efektif. Sering kali Koran Merapi menggabungkan beberapa kata padahal memiliki makna yang sama serta kerap kali Koran Merapi

juga mendramatisir peristiwa yang terjadi dengan sedikit menaruh unsur sensasional. Kedua unsur di atas tidak perlu terjadi pada Koran Merapi karena ini merupakan prinsip menulis yang seharusnya sudah diketahui oleh para wartawan.

4. Penerapan prinsip 5 dalam Koran Merapi masih sangat kurang. Hasil yang didapat dari penelitian dari 31 berita atau 100% semuanya menggunakan kalimat tidak aktif. Mulai dari judul berita, *lead*, serta *body* berita kebanyakan menggunakan kalimat pasif. Gaya penulisan dalam Koran Merapi lebih banyak menggunakan kalimat pasif karena Koran Merapi lebih menonjolkan apa yang terjadi pada si korban daripada perilaku atau tindakan yang dilakukan oleh si pelaku. Padahal, jika Koran Merapi menggunakan kalimat aktif dalam penulisannya akan lebih mengena dan terkesan lebih kuat dalam penyampaian makna.

5. Penerapan prinsip 6 Koran Merapi masih kurang dalam menuliskan kata-kata dalam *lead* yang kurang dari 25 kata. Masih terlihat dalam *lead* menggunakan kalimat yang terlalu panjang. Sehingga kurang efektif dalam menulis berita. *Lead* yang terlalu bertele-tele akan mempengaruhi tingkat kelanjutan baca seseorang. Dari hasil penelitian 26% atau 8 berita sudah baik penerapannya yang menggunakan kata-kata kurang dari 25 kata. Sedangkan 74,19% atau 23 berita melebihi 25 kata, hal ini yang perlu diperhatikan Koran Merapi untuk ke depannya dalam menulis *lead* berita.

6. Prinsip 9 lebih menekankan pada penggunaan variasi dalam menulis berita. Hal ini berfungsi agar tidak terjadi pengulangan kata yang sama pada satu kalimat atau pada paragraf yang sama. Dari 31 berita ditemukan sebanyak 13

berita atau 41,94% yang tidak mengulang kata yang sama. Sementara 18 berita atau 58,06% ternyata mengulang kata yang sama dalam satu paragraf dan satu kalimat. Dari hasil yang didapat, Koran Merapi masih kurang dalam penggunaan variasi bahasa.

## **B. Saran**

Selama melakukan penelitian terdapat beberapa hal yang belum dapat dilakukan dengan maksimal. Beberapa kesulitan yang ditemukan dalam menentukan unit analisis, sub unit analisis, dan penjabaran makna pada setiap prinsipnya karena keterbatasan buku yang sedikit membahas mengenai Sepuluh Prinsip menurut Robert Gunning. Peneliti juga melakukan pengembangan teori dari Robert Gunning dengan memadukan makna prinsip yang sebenarnya dengan makna di luar teks prinsip.

Untuk itu, peneliti menyarankan agar peneliti lain melihat konteks pembuatan berita-berita yang menjadi obyek penelitian. Hal tersebut dapat dilakukan melalui wawancara atau melihat konteks politik maupun sosial budaya pada daerah lokal lainnya dengan menggunakan metode lain yang lebih memungkinkan melihat kedalaman konteks.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. 1987. *Sosiologi Kriminalitas*. Bandung: Remadja Karya CV.
- Abrar, Ana Nadya. 2005. *Penulisan Berita*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Masduki. 2004. *Kebebasan Pers dan Kode Etik Jurnalistik*. Yogyakarta: UII Press.
- Eriyanto. 2011. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Huraerah, Abu. 2007. *Kekerasan Terhadap Anak*. Bandung: Nuansa.
- Ishwara, Luwi. 2007. *Catatan-catatan Jurnalisme Dasar*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Kartono, Kartini. 1999. *Patologi Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Krippendorff, Klauss. 1993. *Analisis Isi: Pengantar Teori dan Metodologi (Terjemahan)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kriyantono, Rachmat. 2008. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kushandang, Kustadi. 2004. *Pengantar Jurnalistik Seputar Organisasi, Produk, dan Kode Etik*. Bandung: Nuansa.
- Liliweri, Alo. 2011. *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Moentadhim, Martin. 2006. *Jurnalistik Tujuh Menit Jalan Pintas Menjadi Wartawan dan Penulis Lepas*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Putra, Masri Sareb. 2010. *Literacy Journalism: Jurnalistik Sastrawi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Simbolon, Parakritri T, dkk. 1997. *Vademekum Wartawan*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Siregar, Ashadi, dkk. 1998. *Bagaimana Meliput dan Menulis Berita untuk Media Massa*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sugono, Dendy, dkk. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Suhandang, Kustadi. *Pengantar Jurnalistik Seputar Organisasi, Produk, & Kode Etik*. Bandung: Nuansa.

[http://www.fakta.or.id/index.php?option=com\\_content&view=article&Itemid=118&id=152:uu-no-23-tahun-2002-perlindungan-anak](http://www.fakta.or.id/index.php?option=com_content&view=article&Itemid=118&id=152:uu-no-23-tahun-2002-perlindungan-anak) diunduh 22 Oktober 2012 pukul 18:33

<http://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/hikmah/12/07/22/m7jp8n-inilah-9-makna-penting-ramadhan> di unduh 24 Oktober 2012 pukul 14:43

<http://jakarta.okezone.com/read/2012/07/30/500/670776/ada-273-kasus-kekerasan-terhadap-anak-selama-2012> di unduh 26 November 2012 pukul 14:03

<http://www.atmajaya.ac.id/content.asp?f=13&id=3085> di unduh 30 November 2012 pukul 11:55

<http://ethnohistori.org/etnografi-sejarah-koran-kuning-1-lukman-solihin.html> di unduh pada 30 November 2012 pukul 15.55

<http://www.pageout.net/user/www/d/a/dao/Lecture3.ppt> di unduh pada 11 Januari 2013 pukul 14.10

<http://rri.co.id> diunduh 25 April 2012 pukul 12.34



# LAMPIRAN

Tanggal 4 Juni 2012

Halaman Headline dan 11



**BANTUL (MERAPI)** - Tiga pemuda, seorang di antaranya mahasiswa, ditangkap petugas Polsek Srandakan lantaran memerkosa siswi SMP, Kencur (15-nama samaran), warga Bantul, Minggu (3/6).

Ketiga tersangka masing-masing Al (21), BR (21) serta Wd (22), ketiganya warga Srandakan Bantul, kini ditahan di Mapolsek Srandakan.

*\*Nyambung halaman 11*

## Mahasiswa

Sambungan halaman 1

Kapolsek Srandakan Kumpul Sumiran didampingi Kanit Reskrim Iptu Sunarwan membenarkan adanya kejadian tersebut. "Setelah kami periksa dan ternyata memenuhi unsur-unsur, maka ketiga pelaku akhirnya kami lakukan penahanan. Kini ketiganya sudah kami limpahkan ke Polres Bantul," papar Kapolsek Srandakan.

Menurut informasi yang dihimpun *Merapi*, kejadian berawal ketika perayaan peringatan hari Kartini Sabtu (21/4) malam. Usai acara, sekitar pukul 23.00, korban meminta tolong Al untuk mengantar pulang ke rumahnya. Namun korban bukannya di-

antar pulang, tetapi malah dibawa ke rumah BR. Kemudian datanglah Wd ke rumah BR. Ternyata di rumah BR, ketiga pelaku menggilir korban. Pukul 03.00, korban baru diantar pulang.

Kejadian pencabulan baru dilaporkan Sabtu (2/6). Usai mendapat laporan, petugas langsung mengamankan Al, BR dan Wd. Setelah menjalani serangkaian pemeriksaan, Al, BR dan Wd akhirnya resmi ditetapkan sebagai tersangka. Atas perbuatannya ini, ketiga pelaku diancam dengan pasal berlapis yakni UU Perlindungan Anak No 23 tahun 2002 pasal 81 serta pasal 287 KUHP. (Shd)-e



Tanggal 4 Juni 2012

Halaman Headline dan 11

MINTA HUBUNGAN INTIM DITOLAK

# Leher Pacar Dijerat Kawat

**BANYUMAS (MERAPI)** - Ek (23), pemuda warga Prembun, Kebumen, Sabtu (2/6) malam dibekuk warga dan polisi lantaran menganiaya pacarnya, Anisa (18), warga Desa Merit, Kutosari, Purbalingga. Korban dijerat lehernya dengan kawat dan wajahnya dipukuli. Aksi kekerasan yang dilakukan di kebun kosong bekas batalyon di Desa Kejawar, Banyumas, karena korban menolak diajak hubungan intim oleh pelaku. *\* Nyambung halaman 11*



## Leher ..... Sambungan halaman 1

Pelaku yang merasa kesal dan nafsunya sudah memuncak itu, kemudian memukuli korban dan menjerat lehernya dengan kawat. Namun kekerasan itu bisa dihentikan oleh warga setelah korban, teriak minta tolong.

Sejumlah warga yang mendengar teriakan korban terus menangkap pelaku dan sempat memukulnya. Selanjutnya pelaku diserahkan ke petugas Polsek Banyumas yang saat itu terus datang ke lokasi kejadian. "Kejadian itu berawal ketika korban dan pelaku berboncengan naik sepeda motor dari rumah korban. Ketika itu korban yang merupakan pacar pelaku hendak mengantar korban pulang naik bus ke Buntu. Namun dalam perjalanan menuju ke Buntu, pelaku malah membelokkan sepeda motornya ke kebun kosong," kata Kapolsek Banyumas AKP Wahyono kepada *Merapi*, kemarin.

Kemudian di lokasi tersebut pelaku minta melakukan hubungan intim dengan korban, tapi pacarnya menolak. Lantaran kesal ditolak, serta birahinya memuncak, pelaku yang dalam kondisi marah memukul wajah korban, dan menjerat leher korban dengan kawat.

Setelah mendapat informasi ada aksi kekerasan tersebut, sejumlah polisi dari Polsek Banyumas, terus meluncur ke tempat kejadian perkara, kemudian menangkap pelaku dan membawa korban ke RSUD Banyumas. (Dyt)-e

Tanggal 4 Juni 2012

Halaman Headline dan 3

## Mayat Bayi di Sungai Opak

**BANTUL (MERAPI)** - Sesosok mayat bayi laki-laki ditemukan pemancing, Haryadi (22), warga Denokan RT 4 Sumberagung Jetis Bantul, di Sungai Opak di Dusun Puton Trimulyo, Jetis Bantul, Minggu (3/6). Saat ditemukan mayat bayi terbungkus tas kresek.

Kapolsek Jetis AKP Sumadi membenarkan adanya kejadian penemuan mayat bayi tersebut. "Berdasarkan hasil pemeriksaan dokter dari puskesmas, mayat bayi itu diduga sudah lebih dari 24 jam dari waktu penemuan," papar AKP Sumadi.

Menurut informasi yang dihimpun *Merapi*, penemuan mayat bayi laki-laki tersebut bermula saat Haryadi bersama temannya,

*\* Nyambung halaman 3*



MERAPI-SUHARDI

*Mayat bayi laki-laki diperiksa petugas Polsek Jetis Bantul.*

## Mayat . . . . . Sambungan halaman 1

Rohmadi (30), mancing di pinggir Sungai Opak di Dusun Puton Trimulyo, Jetis Bantul. Saat mancing itulah, mata kail Rohmadi (30) mengkait plastik kresek warna hitam yang tampak mencurigakan.

Saat itu, terlihat kaki kecil menyembul dari dalam tas kresek. Begitu dicek, ternyata di dalam tas kresek berisi sesosok mayat bayi laki-laki. Kejadian tersebut kemudian dilaporkan ke Polsek Jetis. Usai mendapat laporan warga, petugas dari Polsek Jetis langsung melakukan cek TKP.

Dari hasil pemeriksaan petugas, bayi laki-laki yang ditemukan dalam tas kresek warna hitam panjang tubuh 34 cm, terdapat tali pusar. Diperkirakan kondisi bayi sudah lebih dari 24 jam dari waktu penemuan. (Shd)-e

Tanggal 4 Juni 2012

Halaman Headline dan 11

## **Siswi SMP Tewas Diclurit Penjambret**

**PATI (MERAPI)** - Seorang siswi SMPN Winong kelas IX, Indiarti (15), warga Desa Kudur, Winong, Pati, tewas diclurit dua penjambret usai pulang dari pasar, Jumat (1/6) malam. Korban mengalami luka serius pada bagian dada serta tangan kanan.

*\* Nyambung halaman 11*

### **Siswi ..... Sambungan halaman 1**

Kasus ini masih dalam penyelidikan aparat Polres Pati, dan hingga Minggu (3/6) kemarin pelaku dalam pengejaran polisi. "Menurut keterangan saksi, ciri-ciri pelaku mengenakan helm, kaos hitam dan putih, bercelana panjang dan pendek, serta tingginya 165 cm dan 170 cm," kata petugas Reskrim Polres Pati.

Keterangan yang didapat Merapi menyebutkan, Jumat

malam itu korban dibonceng temannya Yudi Saputra naik sepeda motor Honda Beat K 6530 MS ke pasar untuk belanja keperluan kelulusan di sekolahnya Sabtu pagi.

Usai dari pasar, saksi Yudi pun mengantarkan korban ke rumahnya. Namun sesampai di kawasan persawahan perbatasan Desa Sugiharjo dan Danyangmulyo ke dua remaja tersebut dihentikan oleh dua pria tak dikenal dan memepet motor korban.

Seorang pelaku langsung menyabetkan senjata tajam ke arah Indarti. Dan satu pelaku lain mencoba merampas sepeda motor yang dipegang Yudi Saputra. Akibat sabetan sajam korban pun bersimbah darah dan tersungkur ke tanah. Sementara Yudi lari menyelamatkan diri.

Beberapa saat setelah kejadian korban Indarti ditemukan dan ditolong orang yang secara kebetulan melintas di jalan tersebut dan dilarikan ke RS Pati. Namun beberapa saat setelah menjalani perawatan, korban tewas karena kondisinya sangat kritis.

Saksi Yudi Saputra ditemui Merapi mengatakan, jika dirinya pada saat kejadian sempat berlari dan berteriak minta tolong. Sehingga membuat pelaku mengurungkan merampas sepeda motor milik korban dan kemudian kabur ke arah timur.

(Cuk)-e

Tanggal 5 Juni 2012

Halaman Headline dan 11

## Balita Dicabuli di Kolam

**YOGYA (MERAPI) -**

Bermain di kolam renang di wilayah Bumijo, balita Kencur (3-nama samaran) dicabuli In (29), warga Yogya, Sabtu (2/6). Kasus tersebut masih dalam penyelidikan petugas.

Menurut keterangan, awalnya korban bermain di kolam renang dan

*\* Nyambung halaman 11*

## Balita

**Sambungan halaman 1**

bertemu dengan pelaku. Kemudian korban diajak ngobrol. Beberapa saat kemudian, pelaku mengajak korban ke kamar ganti.

Di tempat itulah, pelaku membuka celana dan memperlihatkan kemaluannya pada korban. Kemudian pelaku menyuruh korban memegang kemaluannya namun ditolak.

Penolakan itu membuat pelaku naik darah dan mengancam akan mengunci kamar tersebut. Diduga karena ketakutan, korban akhirnya menuruti perintah pelaku. Orangtua korban yang tak terima dengan ulah pelaku kemudian melapor ke polisi. **(Riz)-b**

Tanggal 6 Juni 2012

Halaman Headline

# Pengamen Ancam Siswi SMA

## ■ GARA-GARA CINTA DITOLAK.

**SLEMEN (MERAPI)** - Seorang pengamen yang mengaku-ngaku sebagai mahasiswa UGM, Sh (22), asal Manado, murka ketika cintanya ditolak siswi SMA Anggi Rahmawati (17), warga Gedongtengen, Yogyakarta. Tersangka mengeluarkan pisau dan mengancam

akan merusak wajah korban.

Kapolsek Depok Barat Kopol Wachyu melalui Panit Reskrim Ipda Ngadi kepada *Merapi*, Selasa (5/6), menjelaskan, ketika korban lari ketakutan, tersangka Sh membawa kabur HP Nokia dan motor Honda Supra AB 2494 AF milik korban. "Setelah kita pancing, tersangka berhasil ditangkap," kata Kopol Wachyu.

*\* Nyambung halaman 11*

## Pengamen . . . . . Sambungan halaman 1

Ipda Ngadi mengungkapkan, korban dan tersangka kenalan melalui fesbuk. Pertemuan di dunia maya dilanjut pertemuan nyata.

Selama lima kali bertemu, tersangka menyatakan cinta pada korban.

Pada pertemuan kelima, tersangka mendesak korban menerima cintanya. Namun korban menolak. Ketika itulah tersangka murka. Ia mencabut pisau dan mengancam akan merusak wajah korban.

Tanpa pikir panjang, korban lari. HP dan motornya ditinggal. Kesempatan itu justru dimanfaatkan tersangka untuk membawa kabur HP dan motor milik korban.

Setelah dilaporkan ke Polsek Depok Barat, polisi memancing tersangka agar muncul dari persembunyian. Tersangka dikontak lewat HP milik korban, lalu diminta bertemu di utara Mapolsek Depok Barat. "Pancingan itu mengena. Tersangka berharap bakal ketemu korban. Tapi ketika dia muncul kita tangkap," kata Ipda Ngadi.

Dalam pemeriksaan, tersangka Sh mengaku jatuh cinta pada korban. Namun setelah lima kali bertemu, Sh curiga jika korban membohonginya. "Saya hanya pengen dia jujur, saya ngancam pakai pisau. Tapi saya tidak berniat mengambil HP dan motornya," kilah Sh.

**(Tiw)-e**

Tanggal 7 Juni 2012

Halaman Headline dan 11

memanjat  
n nekat  
ngan

# Jaka Dibuang di Teras

**SLEMAN (MERAPI)** - Bayi laki-laki yang diperkirakan berumur 3 hari ditinggalkan begitu saja di teras rumah milik Ny Lismi (40) warga Jalan Rajawali Nomor 14 Condongcatur Depok Sleman, Rabu (6/6) sekitar pukul 00.00. Di dekat bayi tersebut ada tas plastik berisi pakaian, botol susu dan kertas berisi tulisan dari orangtua bayi laki-laki yang diberi nama Jaka.

*\* Nyambung halaman 11*

**Jaka** ..... **Sambungan halaman 1**

Kapolsek Depok Timur Kopol Qori Oktohandoko mengatakan, pihaknya masih menelusuri siapa pembuang bayi tersebut. "Untuk sementara kami bawa bayi tersebut ke panti asuhan," ujar Kopol Qori.

Menurut anak Ny Lismi, Anton (19), sekitar pukul 00.00, ia dibangunkan ibunya karena mendengar suara tangisan bayi. Namun ibunya tak berani melihat. Anton pun mendekati bungkusan selimut berwarna oranye yang diletakkan di teras rumahnya. Karena gelap, Anton berusaha memberi penerangan menggunakan HP-nya.

"Saat saya senter pakai HP, dia nangis. Saya dan ibu kaget karena ternyata ada bayi yang ditinggal di depan rumah," jelas Anton.

Anton kemudian menghubungi temannya, Arce (20) yang melanjutkan melapor ke Mapolsek Depok Timur. Setelah dicek ternyata di dekat bayi ada tas plastik berisi botol susu, pakaian dan kertas bertuliskan permintaan maaf dari orangtua bayi tersebut dan meminta agar merawatnya seperti anak sendiri.

"Dalam tulisan itu tidak ada nama siapa penulisnya tapi nama anak tersebut Jaka. Ada nomor telepon yang ditinggalkan, saya sudah SMS tapi tidak dibalas," ungkap Anton.

(Tiw)-b

Tanggal 12 Juni 2012

Halaman 2

## Bayi Dibuang di Kebun



MERAPI-UNGGUL PRIAMBODO

*Bayi perempuan dirawat di Puskesmas Sukorejo.*

**KENDAL (MERAPI)** - Bayi perempuan diduga hasil hubungan gelap dibuang di perkebunan karet PTPN IX Sukomangli Kecamatan Patean. Bayi pertama kali ditemukan oleh buruh penyadap karet Sabtu (9/6) lalu. Kondisi bayi yang diperkirakan berusia 3 hari tersebut dalam kondisi masih hidup namun sudah mulai membiru.

Utomo, perangkat Desa Gedong yang saat kejadian berada di lokasi kepada *Merapi*, Senin (11/6) mengatakan, dirinya dilaporkan oleh para penyadap karet warga Dusun Kalipuru RT 03 RW 08 desa Gedong ada bayi di tengah perkebunan. Para buruh penyadap karet menurut Utomo mendengar ada tangisan bayi yang lebih mirip suara kucing.

Melihat kondisi bayi yang

memprihatinkan karena sudah membiru dan selimutnya basah, oleh Utomo dan warga segera dilarikan ke Puskesmas Sukorejo. Utomo memperkirakan jika terlambat setengah jam saja bayi akan meninggal, karena menurut para buruh penyadap yang menemukan suara terdengar sekitar 2 jam. "Kami berangkat menyadap sekitar pukul 04.00 dan menemukannya pukul 06.00," ujar Ambar salah seorang buruh penyadap. Di dekat bayi hanya ada selimut basah dan dot bayi.

Kepala Puskesmas Sukorejo dr Purnomo Arry mengatakan, kondisi bayi kedinginan dan sesaat setelah tiba di puskesmas langsung dimasukkan ke inkubator. Kasus ini oleh perangkat desa sudah dilaporkan ke petugas Polres Kendal dan Polsek Patean. **(R-7)-a**



Tanggal 14 Juni 2012

Halaman Headline dan 11

MERAPI-SUHARDI

*Mayat bayi dievakuasi petugas.*

## Mayat Bayi Nyangkut di Batang Bambu

**BANTUL (MERAPI)** - Sesosok mayat bayi laki-laki ditemukan warga di kawasan pinggir sungai Progo Dusun Yuwono RT 6 Triharjo Pandak Bantul, Rabu (13/6) pagi. Saat ditemukan pertama kali, kondisi bayi sangat mengenaskan. Mayat bayi dalam keadaan telanjang serta masih terdapat tali pusar menempel di perut.

Kapolsek Pandak AKP Sutiyono membenarkan kejadian tersebut. "Mayat ditemukan sekitar pukul 06.30 dengan posisi tubuh bayi tersangkut di batang bambu," papar AKP Sutiyono.

*\*Nyambung halaman 11*

**Mayat** ..... **Sambungan halaman 1**

Menurut informasi yang dihimpun *Merapi* peristiwa penemuan bayi pertama kali diketahui oleh Nuryono (34) yang saat kejadian berada di sekitar TKP. Waktu itu, saksi melihat sesosok benda mencurigakan tersangkut di batang bambu pinggir Sungai Progo. Setelah didekati, ternyata sesosok mayat bayi. Kejadian tersebut kemudian dilaporkan kepada pemerintah setempat dan diteruskan ke Polsek Pandak.

Berdasarkan hasil pemeriksaan petugas, bayi laki-laki tersebut diperkirakan sudah ada 2 hari tergolek di TKP. Panjang badan bayi 38 cm dengan berat badan 1,5 kg. Usai ditemukan, mayat bayi kemudian dievakuasi petugas ke Puskesmas Pandak guna pemeriksaan lebih lanjut.

(Shd)-b

Tanggal 15 Juni 2012

Halaman Headline dan 3

## **Kakak Beradik Diperkosa**

**KEBUMEN (MERAPI) -**  
Bu (47) warga Keposan  
Kebumen yang sejak April  
lalu menjadi buronan,  
akhirnya tak berkutik begi-  
tu disergap petugas Pol-  
sek Kota Kebumen di  
rumahnya, Kamis (14/6).  
*\* Nyambung halaman 3*

## **Kakak . . . . .**

**Sambungan halaman 1**

Bu merupakan tersangka ka-  
sus persetubuhan anak di  
bawah umur yang disertai  
dengan ancaman.

"Begitu ada informasi ter-  
sangka pulang, langsung ka-  
mi tangkap dengan disergap  
di rumahnya," ungkap  
Kapolda Kebumen AKBP  
Heru Trisasono SIK Msi  
melalui Kapolsek Kota  
Kebumen AKP Mawakhir  
SH, Kamis (14/6).

Menurut AKP Mawakhir,  
korban masih kelas dua SMP  
warga Kecamatan Klirong.  
Kasus tersebut berawal keti-  
ka tersangka mengajak kor-  
ban pergi ke Alun-alun  
Kebumen tanpa pamit pada  
orangtuanya. Sekitar pukul  
21.00, dengan berbagai  
alasan korban diajak pulang  
ke rumah tersangka. Di  
dalam kamar, korban kemu-  
dian dipaksa melakukan per-  
setubuhan di bawah anca-  
man. Korban yang kemud-  
ian pulang, menceritakan peris-  
tiwa yang dialami pada  
orangtuanya hingga beru-  
jung laporan ke Polsek Kota  
Kebumen. Apalagi kakak  
korban juga menjadi korban  
perilaku bejat tersangka.

**(Skm)-e**

Tanggal 16 Juni 2012

Halaman Headline dan 3

## **Pulang Sekolah Ditikam**

**YOGYA (MERAPI) -**

Seorang pelajar, Buyung Mustofa (18), melapor ke Polsekta Gondokusuman Yogya, Kamis (14/6), karena menjadi korban penusukan di Jalan Timoho Yogya.

*\* Nyambung halaman 3*

## **Pulang . . . . .**

**Sambungan halaman 1**

Akibat kejadian tersebut, korban mengalami luka 2 tusukan di punggung. Polisi masih memburu pelaku dan mendalami motif penganiayaan ini. Menurut keterangan, Rabu (13/6) lalu, korban bersama 3 temannya sepulang sekolah hendak pulang ke rumah. Saat melintas di Jalan Argolobong, mereka dikejar sekelompok orang tidak dikenal yang berjumlah sekitar 15 orang.

Merasa tidak kenal dengan gerombolan tersebut, korban dan teman-temannya menghindar. Namun, tetap tetap dikejar. Sesampainya di utara palang pintu kereta api Jalan Timoho, korban dilempari batu. Kemudian korban menghentikan sepeda motornya.

Pada saat bersamaan, gerombolan tersebut menghampiri korban, mengroyok serta menusuk korban. Setelah puas, mereka langsung kabur, sedangkan korban dilarikan ke RS Bethesda Yogya. **(Riz)-e**

Tanggal 19 Juni 2012

Halaman Headline dan 11

## Gadis ABG Digilir 7 Pemuda

**KEBUMEN (MERAPI)** - Seorang gadis ABG, Kencur (17-bukan nama sebenarnya), diperkosa secara bergilir oleh 7 pemuda di rumah kosong di Desa Gadungrejo Klirong. Polisi Kebumen bergerak dan berhasil \* *Nyambung halaman 11*

## Gadis ABG . . . . . Sambungan halaman 1

menangkap ketujuh pelaku.

Tersangka yang ditangkap yakni ADP (17), NK (18), SS (21), NS (21), SN (25), MN (22), NA (23), warga Kecamatan Klirong.

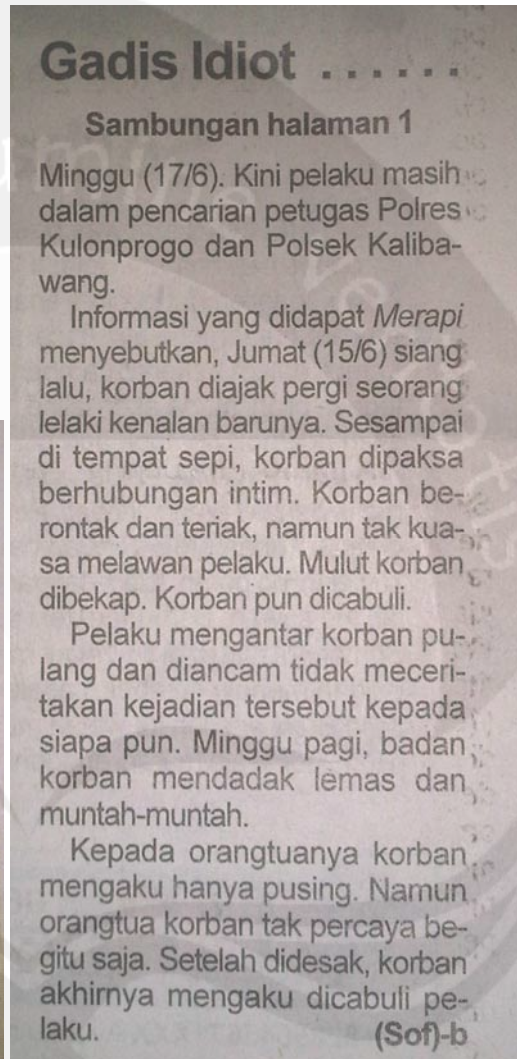
Kapolres Kebumen AKBP Heru Trisasono SIK Msi melalui Kasubag Humas AKP Junani Jumantoro, Senin (18/6), mengatakan, kasus tersebut berawal dari perkenalan korban dengan para tersangka. Para pelaku membuat tipu daya dengan mengajak korban bermain ke Desa Gadungrejo. Di rumah kosong, korban digilir. Kini korban depresi.

"Ketujuh tersangka bakal dijerat dengan Pasal 81 UU RI Nomor 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak yang ancaman hukumannya maksimal lima belas tahun penjara," tegas AKP Junani seraya mengimbau orangtua agar lebih ekstra menjaga pergaulan anak-anaknya.

(Skm)-b

Tanggal 19 Juni 2012

Halaman Headline dan 11



Tanggal 20 Juni 2012

Halaman 3

## Mencabuli Bocah Diganjar 3 Tahun

**TEMANGGUNG (MERAPI)** - Majelis hakim Pengadilan Negeri (PN) Temanggung diketuai Mahmuryadi SH memvonis hukuman penjara 3 tahun terhadap terdakwa Mohammad Ilham alias Yasmin (32) warga Selangkitan, Sumatera Utara. Vonis dijatuhkan karena terdakwa terbukti menculik dan mencabuli, Kuncung (13), (nama samaran-red) warga Candioto, Selasa (19/6). Ia terbukti melanggar

pasal 82 UU Nomor 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak.

Dalam persidangan itu Majelis Hakim juga menjatuhkan denda Rp 60 juta atau kurungan selama tiga bulan. Atas putusan itu, Kuncung mengaku menerima. Putusan itu sendiri lebih ringan dari tuntutan Jaksa Penuntut Umum (JPU) Siti Mahanim, yakni lima tahun penjara. (Osy)-o

Tanggal 21 Juni 2012

Halaman Headline dan 11



Tanggal 22 Juni 2012

Halaman 2

## Diancam Keris, Gadis ABG Diperkosa

**KUDUS (MERAPI)** - Nr (27) buruh warga Desa Gondosari Gebog Kudus nekat memperkosa gadis ABG (Kencur-nama samaran 13), yang masih tetangga desanya. Untuk memenuhi nafsu birahinya, pelaku terlebih dulu mengancam korban dengan sebilah keris.

Aksi tersebut terungkap setelah salah seorang kerabat korban, yaitu Masrukan (41) melaporkan kejadian itu ke Polres Kudus. Tak kurang dari 24 jam setelah kejadian, petugas berhasil meringkus pelaku di rumahnya beserta barang

bukti berupa sebilah keris dan pakaian milik korban. "Tersangka kini kami tahan. Pelaku kita jerat UU No 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak," ujar Kapolres Kudus AKBP Andik Setiyono, melalui Kasat Reskrim AKP Mohamad Bahrin, Kamis (21/6) kemarin.

Peristiwa pada Rabu sore sekitar pukul 15.00 itu berawal saat korban bermain seorang diri ke rumah tersangka. Saat itu pelaku memaksa korban menjadi pacarnya namun ditolak hingga memperkosanya. (Tor)-



Tanggal 27 Juni 2012

Halaman 3

## Bakul Siomai Cabuli Siswi TK

**SLEMAN (MERAPI) -** Didakwa mencabuli anak TK, bakul siomai Yul alias Kipli (45) warga Gedang RT 04/09 Sambirejo Prambanan Sleman diajukan ke persidangan PN Sleman, Selasa (26/6). Ia dijerat pasal 82 kedua pasal 81 ayat 2 UU No 23 Tahun 2002 dan pasal 290 ayat 2 KUHP karena telah melakukan pencabulan terhadap anak TK.

Dalam dakwaan jaksa Sri Murniati SH diungkapkan, pada Sabtu 24 Maret 2012 terdakwa yang berjualan siomai di Dusun Gayam Gayamharjo Prambanan Sleman didatangi saksi korban Kencur (7-nama samaran) untuk membeli siomai. Karena kondisi yang sepi saksi korban diajak di sebuah gardu dekat persawa-

han.

Dengan iming-iming mau diberi siomai dan uang terdakwa memaksa membuka celana saksi korban dan menyuruhnya berbaring. Selanjutnya terdakwa juga membuka celana dan mencabulinya sampai merasa puas.

Perbuatan itu baru dihentikan saat aksi korban merasa kesakitan. Setelah itu terdakwa meminta saksi korban agar tak menceritakan kepada orang tuanya.

Ketika saksi korban menagih uang dan siomai terdakwa tak memberinya. Setelah pembacaan dakwaan dan memeriksa saksi, hakim Sriwati SH MHum menunda sampai sepekan mendatang.

(Usa)-o

Tanggal 2 Juli 2012

Halaman 2

## Mayat Bayi Dibuang di Parit

**BOYOLALI (MERAPI)** - Penemuan mayat bayi menggemparkan warga Dukuh Klinggen Desa Guwokajen Kecamatan Sawit Boyolali. Sesosok mayat bayi perempuan mengapung di saluran irigasi, Sabtu (30/6) sore dalam kondisi sudah membusuk.

"Warga menemukan mayat bayi tersebut dalam posisi mengambang di saluran irigasi di Dusun Klinggen Desa Guwo Kajen Kecamatan Sawit," kata Kasubag Humas Polres Boyolali AKP Margono, Minggu (1/7).

Diduga bayi mungil berjenis kelamin perempuan dibuang tiga hari lalu. Mayat itu kali pertama ditemukan oleh Sri Suparti (50) warga Dusun Klinggen Desa Guwo Kajen Kecamatan Sawit saat menggembala itik di lokasi persawahan. Saat itu, Sri Supari bermaksud membawa pulang itiknya usai angon di areal persawahan desa setempat. Namun tiba-tiba dia dikejutkan sesosok mayat bayi terapung di

saluran irigasi tersebut. Merasa jijik lantaran kondisi bayi sudah membusuk, Sri langsung melaporkan temuan itu ke warga lainnya Wajiman (53). Keduanya kemudian bergegas ke lokasi penemuan mayat bayi itu.

Mayat bayi perempuan itu diangkat ke darat lantas saksi melaporkannya ke ketua RT setempat yang diteruskan ke Polres Boyolali Sementara hingga Minggu (1/7) mayat bayi perempuan tersebut masih berada di kamar mayat RSUD Pandan Arang Boyolali setelah sebelumnya dilakukan visum oleh tim medis.

Menurut AKP Margono, diduga kuat bayi malang tersebut dibuang oleh orang tuanya karena hasil hubungan gelap. "Diduga sudah tiga atau empat hari lalu dibuang di saluran irigasi tersebut," katanya sembari menampulkan bahkan kasus ini masih dalam penyelidikan intensif petugas penyidik Polres Boyolali.

(Dosa)

Tanggal 5 Juli 2012

Halaman Headline dan 3

## Buruh Nyosor Bocah

**PURWOREJO (MERAPI)** - Tg (42), lelaki beristri warga Kabupaten Purworejo, menyetubuhi bocah anak tetangga, Kencur (15-nama samaran).

*\*Nyambung halaman 3*

## Buruh . . . . .

### Sambungan halaman 1

Lelaki itu terancam penjara minimal tiga tahun maksimal 15 tahun. Orangtua korban emosi. "Saya tidak menyangka dia berbuat seperti itu. Padahal tersangka sahabat suami saya," ujar ibu korban, meletup-letup, Rabu (4/7).

Keluarga korban tidak menyangka karena hampir setiap hari tersangka datang ke rumahnya. Tersangka dengan Mad memiliki pekerjaan yang sama sebagai buruh penggembala itik dan malam hari mencari tokek.

Menurut Ketua Pusat Pelayanan Terpadu Perlindungan Perempuan dan Anak (P2TP2A) Kabupaten Purworejo, Rahayu Pudjiastuti, kendati tidak ada unsur pemaksaan dalam peristiwa itu, namun tersangka tetap melanggar Pasal 81 UU Nonor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak. Dalam pasal itu disebutkan, bujuk rayu sampai berhasil melakukan persekutuban dengan anak di bawah umur diancam penjara.

(Jas)-b

Tanggal 7 Juli 2012

Halaman Headline

## Diperkosa di Toilet

**PURWOREJO (MERAPI) - TP** alias Bendot (39) warga Dusun Tlepo, Desa Loano, Kecamatan Loano, Kabupaten Purworejo, ditangkap polisi lantaran mencabuli gadis di bawah umur, Kencur (16-nama samaran) di sebuah kamar mandi warung makan di Pantai Jatimalang Kecamatan Purwodadi Purworejo.

Perbuatan TP ini, menurut Kapolres Purworejo AKBP Muhammad Taslim Choiruddin SIK MH, diketahui orang lain yang kemudian melapor kepada petugas. "Setelah ada laporan, tersangka kita tangkap," kata Muhammad Taslim Choiruddin di Mapolres setempat, Jumat (6/7).

Dikatakan pula, sebelum dilakukan penangkapan, TP juga pernah dilaporkan orangtua korban karena anaknya telah diperlakukan tidak senonoh oleh tersangka yang sudah berumah tangga ini. "Orangtua korban pernah mendesak agar anaknya diperiksa ke bidan desa, dan ternyata sudah tidak perawan," jelas Muhammad Taslim Choiruddin seraya menambahkan, penangkapan pelaku dilakukan beberapa hari lalu.

Berdasar keterangan pelaku dan saksi korban, perbuatan itu sebelumnya juga pernah dilakukan di kebun jati dan kebun mahoni di desanya. Atas perbuatannya ini pelaku dapat dijerat dengan Undang-undang (UU) Perlindungan anak dengan ancaman hukuman 15 tahun. (Gnr)-e

Tanggal 9 Juli 2012

Halaman Headline dan 11

## Pelajar Tewas Ditikam

**SEMARANG (MERAPI)** - Seorang siswa kelas XI SMA Thomas Aquino, Semarang, Agung Prasetyo (17), tewas ditikam dua lelaki berkendara Yamaha Mio di jalan Arteri Soekarno-Hatta, persisnya di seberang SPBU Tlogosari, Minggu (8/7) dini hari sekitar pukul 03.30.

"Kedua pelaku mengendarai Mio. Kita fokus ke situ. Sejumlah saksi sudah kita mintai keterangan," ungkap Kapolsek Kopol Yudi Artowiyono.

Korban, anak pasangan Qomari (52) dan Ny Suminah (52), warga Karang Anyar RT 7 RW 13, Muktiharjo Kidul, Pedurungan, Semarang, malam itu bersama 9 temannya menonton balap liar di Jalan Arteri Soekarno-Hatta.

Sekitar pukul 03.30, korban dan kawan-kawan meninggalkan lokasi balap liar. Korban yang diboncengkan rekannya, Adi, tertinggal dari rombongan lantaran berhenti membeli minum. Kemudian, Adi dan korban menyusul rombongan menyusuri jalan remang.

Sesampai di sekitar lokasi kejadian, tepatnya di seberang SPBU Tlogosari, keduanya hendak berputar arah. Namun, dari arah belakang muncul dua pemuda berkendara motor Mio. Pembonceng motor Mio mencabut senjata tajam dan membabat perut korban.

Korban mengerang kesakitan hingga terjatuh dari boncengan motor. Melihat korban jatuh, pelaku tidak langsung tancap gas, melainkan kembali mendekati korban. Lelaki yang duduk di boncengan turun dari motor, lalu berulang kali membacok tubuh korban.

Rekan korban, Adi, turun membantu. Sempat duel dengan pelaku. Tapi karena Adi teriak-teriak, kedua pelaku kabur karena khawatir massa berdatangan. Dalam keadaan kritis, korban dilarikan ke RS Pantiwilasa, Citarum, Semarang. Namun, sebelum ditangani ahli medis, korban menghembuskan napas terakhir. *\*Nyambung halaman 11*

### Pelajar .....

#### Sambungan halaman 1

Jenazah korban sebelum dikebumikan oleh polisi dibawa ke RS dr Kariadi untuk diotopsi.

Dokter forensik RSUP dr Kariadi, Gatot Soeharso mengatakan korban meninggal akibat luka tusuk serius di punggung bagian atas dan bawah. Selain itu di bagian kepalanya terdapat bekas pukulan benda tumpul.

"Yang menyebabkan korban tewas adalah tusukan di punggung yang menembus paru-paru," demikian dr Gatot Soeharso. (Sky)-e

Tanggal 13 Juli 2012

Halaman Headline dan 11

# Siswa Bunuh Siswi

**KEBUMEN (MERAPI)** - Seorang pelajar lulusan MTs, AM (14), warga Temanggal, Adimulyo, Kebumen, nekat menghabisi nyawa temannya, siswi kelas 3 SMP, Winda Astuti (14), warga Bonjok, Adimulyo, Kebumen. Tersangka AM ditangkap polisi ketika tidur pulas di rumahnya, Kamis (12/7) sekitar pukul 03.00, atau 15 jam setelah mayat korban ditemukan di Pantai Menganti, Kecamatan Ayah, Kebumen, Rabu (11/7) sekitar pukul 12.00.

Menurut Kapolres Kebumen AKBP Heru Trisasono SIK MSi melalui Kasubag Humas AKP Junani Jumantoro, korban diajak pesiar ke Pantai Menganti, kemudian dibunuh dengan sadis, Selasa (10/7). Leher korban dicekik, lalu ditusuk pakai pisau dapur. Wajah korban pun dihantam dengan batu besar sehingga sulit dikenali.

*\* Nyambung halaman 11*

## Siswa ..... Sambungan halaman 1

Tersangka yang masih di bawah umur menjalani pemeriksaan dengan perlakuan khusus. Kepada petugas, tersangka mengaku kesal dengan korban karena sering mengungkapkan cintanya. Padahal, tersangka sudah memiliki pacar berinisial T. Selain itu, tersangka juga kesal karena kerap dimarahi pacarnya karena dikira akan pindah ke lain hati.

Dalam kondisi galau, tersangka menganggap korban sebagai penyebab keruwetan. Karena itu ia membuat skenario untuk menghabisi korban. Selasa (10/7) pagi, korban diajak plesir. Di pantai yang indah itu, tersangka menghabisi nyawa korban pada pukul 12.00.

Nelayan Menganti menemukan mayat perempuan tanpa identitas dengan kondisi sangat mengenaskan. Polisi yang datang ke lokasi keja-

dian hanya menemukan dompet berisi 3 lembar pas foto 2x3 yang di belakangnya tertulis Winda.

Berbakal pas foto itu, polisi berhasil mengungkap identitas korban. Dalam waktu tidak terlalu lama, tersangka berhasil dibekuk. "Kasus itu sudah direncanakan oleh tersangka," jelas AKP Junani yang menyita barang bukti berupa pisau dapur yang sengaja dibawa tersangka dari rumah, HP milik korban, batu, dan sepeda motor yang dipakai tersangka untuk memboncengkan korban ke Pantai Menganti.

Tersangka bakal berhadapan dengan Pasal 340 KUHP dengan ancaman hukuman paling lama 20 tahun (primer) dan subsidi Undang-Undang Nomor 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak dengan ancaman hukuman maksimal 15 tahun penjara.

(SkM)-e

Tanggal 20 Juli 2012

Halaman Headline dan 11

# Mahasiswi Buang Bayi

**BOYOLALI (MERAPI)** - Diduga membuang bayi yang baru saja dilahirkan ke saluran irigasi, CTP (19), mahasiswi sebuah perguruan tinggi swasta di Yogya, ditangkap petugas Reskrim Polres Boyolali.

Kasus pembuangan bayi di saluran irigasi di areal persawahan Dusun Klinggen Desa Guwokajen Kecamatan Sawit, Boyolali sempat membuat heboh beberapa waktu lalu. Polisi yang melakukan pengusutan intensif akhirnya berhasil menangkap kasus tersebut.

Kapolres Boyolali AKBP Hastho Rahardjo melalui Kasat Reskrim AKP Dwi Haryadi dan Kasubag Humas AKP Margono mengatakan, tersangka ditangkap petugas di rumahnya Selasa (17/7) kemarin. "Penangkapan bermula adanya laporan dari masyarakat.

*\* Nyambung halaman 11*

## Mahasiswi

Hasilnya, setelah dilakukan penyelidikan, seluruh keterangan mengarah kepada tersangka CTP," ujarnya.

Di hadapan petugas, tersangka mengaku melahirkan bayi perempuan itu sudah dalam keadaan tidak bernyawa. Oleh CTP, bayi tersebut dibersihkan dan dibungkus menggunakan tas plastik warna hitam. "Maunya saya kubur, tapi bingung dikubur di mana. Akhirnya saya buang," ujar tersangka.

Tersangka juga mengaku melahirkan anaknya tersebut di dalam kamar mandi, Sabtu (23/6) lalu sekitar pukul 05.00. Kehamilannya juga tidak diketahui oleh kedua orangtuanya. Sedangkan bayi tersebut merupakan hasil hubungannya dengan kekasihnya, AJ warga Klaten.

## Sambungan halaman 1

Tersangka mengenal AJ melalui internet sekitar bulan Agustus 2011. Hubungan itu kemudian berlanjut melalui SMS.

Sekitar bulan Nopember 2011, keduanya lantas melakukan hubungan layaknya suami-istri. Beberapa bulan kemudian CTP telat datang bulan. AJ kemudian memberikan dua butir obat untuk menggugurkan kandungannya. Namun tidak ada perubahan. Sampai akhirnya tersangka melahirkan bayi tersebut dan kemudian membuangnya.

Mayat bayi tersebut ditemukan oleh seorang penggembala itik, Sri Suparti (50) di saluran irigasi di Dusun Klinggen Desa Guwokajen Kecamatan Sawit, Sabtu (30/6). Mayat bayi perempuan itu ditemukan dalam kondisi mengenaskan lantaran sudah membusuk.

(Dos)-e

Tanggal 20 Juli 2012

Halaman 3

## Istri Prei, Anak Diembat

**SLEMAN (MERAPI)** - Perkara pemerkosaan terhadap anak, Zul (45) warga Sambirejo Prambanan Sleman mengaku tak kuat menahan nafsu birahinya. Pasalnya sebelum melakukan perkosaan, istrinya telah seminggu sedang 'prei' alias menstruasi.

"Alasan terdakwa melakukan pemerkosaan karena tak bisa menahan nafsunya," ungkap jaksa Murni SH usai persidangan, kemarin. Jaksa menjerat pasal 82 UU No 23 Tahun 2002 tentang per-

lindungan anak.

Di persidangan dipimpin hakim Suratno SH yang berlangsung di PN Sleman, terdakwa sebagai penjual siomai pada Sabtu 24 Maret 2012 pukul 15.00 berjualan sampai di Gayamharjo Prambanan Sleman. Saat itu ada saksi korban sebut saja Ken-cur (7-nama samaran) ingin beli siomai.

Dengan bujuk rayu saksi korban malah diajak ke gardu dekat areal persawahan. Dengan iming-iming akan diberi

uang dan siomai terdakwa menanggalkan pakaian dan memperkosa sampai kesakitan dan menangis.

Setelah puas melakukan perbuatan itu, terdakwa tak memberi uang dan siomai malah menyuruhnya pulang. Perbuatan itu selanjutnya diceritakan kepada kakak saksi korban. Sehingga pada selang sehari terdakwa mau melakukan lagi dengan iming-iming uang dan siomai tetapi ketahuan dan dilaporkan ke polisi. (Usa)-m



Tanggal 17 Juli 2012

Halaman 3

## Residivis Cabuli Siswi SD

**SLEMAN (MERAPI)** - Terdakwa JS (43) warga Umbulharjo Yogyakarta kembali diajukan ke persidangan PN Sleman, Sleman (16/7). Terdakwa yang sering keluar masuk penjara perkara pencabulan ini didakwa telah melakukan pencabulan terhadap siswi SD.

Dalam dakwaan jaksa Sri Murniati SH terungkap, aksi pencabulan ini terjadi pada Sabtu 5 November 2001 pukul 07.00 di perbukitan Candi Ijo Prambanan Sleman. Akibat perbuatan ini terdakwa dijerat dengan pasal 82 UU No 23 Tahun 2002 dan pasal 290 ayat 2 KUHP.

Sebelum melakukan pencabulan, semula terdakwa melintasi daerah selatan selokan Kadirojo Kalasan Sleman mengendarai motor. Saat itu terdakwa melihat saksi korban Kencur (11-nama samaran) yang akan berangkat sekolah dengan menggunakan sepeda onthel. Dengan pura-pura menanyakan sebuah SD di Kalasan terdakwa mengajak pergi saksi korban.

Saat mengajak saksi korban, waktu itu terdakwa sudah memiliki niat untuk melakukan pencabulan. Saksi korban selanjutnya diboncengkan menggunakan motor terdakwa. Saksi korban tak jadi membawa saksi korban ke perbukitan Candi Ijo tetapi malah diajak menuju ke sawah.

Saksi korban malah menangis membuat terdakwa takut dan membawa saksi korban ke Candi Ijo. Terdakwa membekap dari selatan dan menodongkan gunting. Dalam keadaan ketakutan ini terdakwa mencabuli saksi korban sebelum kemudian diantarkan ke sekolahnya. Sidang akan dilanjutkan sepekan mendatang dengan agenda pemeriksaan terdakwa. (Usa)-o

Tanggal 23 Juli 2012

Halaman 2

## PELAKU TINGGALKAN PESAN Usai Dilahirkan Bayi Dibuang

**SLEMAN (MERAPI)** - Bayi sehat yang diperkirakan berumur 3 hari ditinggal dalam kardus mie di depan rumah Kepala Urusan Kesejahteraan Desa Trihanggo Gamping Sleman, Harno, Jumat (20/7) pukul 22.30. Diduga orangtua bayi tersebut sengaja meninggalkan bayi tak berdosa untuk dirawat orang lain.

Keterangan yang diperoleh *Merapi* menyebutkan sebelum kejadian Harno baru saja tiba di rumah setelah bepergian ke Bali. Ia sempat melihat kardus tersebut namun dihiraukannya. Ia pikir kardus tersebut berisi pakaian. Namun karena penasaran, Harno mengecek isi kardus. Betapa kagetnya ia karena ternyata kardus tersebut ber-

isi bayi laki-laki yang masih hidup.

Harno kemudian segera menghubungi perangkat desa yang diteruskan ke Polsek Gamping. Saat dicek, di dalam kardus ada secarik kertas yang sengaja ditinggalkan orangtua si bayi. Surat tersebut meminta agar bayi dirawat dengan baik. Dilihat dari tulisan dalam surat tersebut, diduga penulis surat belum dewasa dan sengaja membuang bayinya.

Kasi Humas Polsek Gamping Aiptu Roni Asmoro saat dikonfirmasi membenarkan kejadian tersebut. Untuk sementara bayi tersebut akan dirawat oleh salah satu anak dari Harno yang sudah lama menikah namun belum dikaruniai anak. (Tiw)-a

Koran Merapi  
1 Agustus 2012  
Headline dan halaman 11

**KOLOM 7**

## Kakek Nyosor Balita

**KLATEN (MERAPI) -** Kencur (3-nama samaran), warga Klaten, terancam kehilangan masa depan lantaran dicabuli seorang kakek, Sk (55), yang tak lain tetangganya. Kini pelaku mendekam di Mapolres Klaten.

Informasi didapat Merapi menyebutkan, kejadian tersebut terjadi Sabtu (28/7) lalu

*\* Nyambung halaman 11*

**Nenek**

**Kakek** ..... Sambungan halaman 1

sekitar pukul 10.00. Ketika itu korban bermain ke rumah tersangka yang hanya berjarak beberapa meter dari rumah pelaku. Di sana korban bermain botol yang dia gosok-gosokkan di sekitar pusar hingga perut. Ketika bermain botol itu, korban disetubuhi pelaku.

Kepada wartawan di Mapolres Klaten, pelaku mengakui perbuatannya. "Saya kesepian. Sehari-hari hanya sendiri di rumah. Sedangkan istri bekerja di Solo," katanya.

Kabag Ops Polres Klaten Kompol Edy Wibowo mengatakan dari pengakuan pelaku, pencabulan sudah dilakukan dua kali. Pertama sekitar tiga bulan lalu. Terakhir pekan lalu. Kejadian ini terungkap ketika korban mengaku kes-



MERAPI-ATIEK WIDYASTUTI H

**Tersangka Ask diperiksa di Mapolres Klaten.**

kitan ketika buang air kecil. Lalu oleh orangtuanya ditanya dan korban mengaku kalau alat kelaminnya dibuat mainan pelaku.

"Pelaku kami jerat dengan Undang-undang nomor 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak dengan hukuman penjara maksimal 15 tahun penjara," ujar Kompol Edy.

(Awh)-e

**Rame-rame** ..... Sambungan halaman 1

Koran Merapi  
14 Agustus 2012  
Headline dan halaman 11

## Diperkosa Melawan Gadis ABG Dibacok

**SRAGEN (MERAPI)** - Seorang siswi SMA di Sragen, Nis (15), warga Sambirejo, dengan gigi berani mempertahankan kehormatannya. Ia melawan sekuat tenaga ketika hendak diperkosa seorang pemudik, Pr (21). Akibat melawan, tersangka Pr emosi, dan korban dibacok, Senin (13/8).

Korban yang menderita luka bacok di bagian punggung segera dilarikan ke RSUD Sragen. Usai membacok korban, tersangka Pr melarikan diri, namun berhasil ditangkap warga dan diserahkan ke polisi.

Kapolres Sragen AKBP Susetio Cahyadi mengatakan, korban tidak curiga karena tersangka adalah teman bapak korban yang sama-sama bekerja di Jakarta sebagai tukang kayu. Ternyata kedatangan Pr bukan sekadar bertamu tetapi hendak memperkosa korban. Padahal tersangka masih berstatus pengantin baru. Dia baru sebulan menikah," ungkapanya.

Informasi dihimpun *Merapi* menyebutkan, ketika Pr main ke rumah, korban tidak curiga. Selain tetangga, Pr dan bapaknya sama-sama kerja di Jakarta.

Awalnya mereka berdua ngobrol di teras rumah. Saat asyik ngobrol ngalor ngidul sambil cerita pengalaman merantau di Jakarta, pelaku tiba-tiba merasa haus dan minta diambilkan air putih. Korban kemudian masuk ke rumah untuk mengambilkan air.

Ternyata Pr menguntit. Sampai di dapur, korban dipeluk dan diciumi. Mendapat perlakuan seperti itu, korban kaget dan meronta. Juga berteriak minta tolong. Pelaku panik. Ia mengambil sebilah arit yang ada di dapur, kemudian mengancam korban agar diam dan meladeni nafsunya.

\* Nyambung halaman 11



Kapolres Sragen AKBP Susetio Cahyadi memperlihatkan tersangka Pr kepada wartawan.

### Diperkosa ..... Sambungan halaman 1

Tapi korban justru berteriak semakin keras.

Saat itulah pelaku panik dan membacok punggung korban yang berusaha melarikan diri. Para tetangga yang mendengar kegaduhan dari rumah korban kemudian berdatangan dan mendapati

korban bersimbah darah tergeletak di dapur. Warga kemudian membawa korban ke RSUD Sragen untuk mendapat perawatan. Sementara pelaku yang sempat melarikan diri ditangkap warga dan diserahkan ke polisi.

(Sam)-e

Koran Merapi  
16 Agustus 2012  
Headline dan halaman 3

## Gadis ABG Digilir di Warnet

**SLEMAN (MERAPI)** - Seorang remaja putri Kencur (15-nama samaran), warga Berbah, Sleman, menjadi korban pemerkosaan dua pria, Minggu (12/8) malam. Bermula dari saling SMS, korban diajak bertemu di sebuah warnet di daerah Berbah, Sleman, lalu digilir kedua

pria di bilik warnet. Kasus ini masih dalam penyelidikan Unit Perlindungan Perempuan dan Anak Polres Sleman.

Menurut sumber *Merapi* di Mapolres Sleman, Kencur dan dua pelaku saling mengenal melalui SMS. Setelah saling berkiriman pesan, pelaku kemudian mengi-

rimkan SMS kepada Kencur untuk bertemu. Keduanya sepakat bertemu di salah satu warnet di daerah Berbah.

Tanpa curiga Kencur pun menemui kedua pelaku. Awal pertemuan mereka mengobrol biasa.

*\*Nyambung halaman 3*

### Gadis .....

Sambungan halaman 1

Kencur kemudian diajak masuk ke salah satu bilik warnet. Kemudian Kencur dipaksa melayani napsu bejat kedua pelaku secara bergantian.

Setelah kejadian nahas itu, Kencur pulang dan menceritakan kejadian tersebut kepada keluarganya. Pihak keluarga dan masyarakat sepakat melaporkan kejadian tersebut kepada polisi. "Pihak korban sudah datang ke Polsek Berbah. Namun karena ini menyangkut kasus pemerkosaan maka dilimpahkan ke unit PPA Polres Sleman," jelas sumber *Merapi*. (Tiw)-b

Koran Merapi  
24 Agustus 2012  
Headline dan halaman 2



## Sopir Nyosor 2 Gadis ABG

**BOYOLALI (MERAPI)** - Mengaku pisah ranjang dengan istri, Gy alias Gusdur (23) mencabuli dua cewek anak baru gede (ABG). Akibat kelakuan bejatnya, bapak tiga anak ini ditangkap petugas Polres Boyolali.

Tersangka Gy, warga Paras, Kecamatan Cepogo, Boyolali, dalam pemeriksaan mengakui telah menyetubuhi kedua korban. Semua dilakukan di hotel. Tersangka berdalih, salah seorang korban adalah pacar-

nya yang akan dinikahi. Namun, orangtua wanita itu tidak setuju.

Tersangka mengaku hubungan dengan istrinya tidak harmonis. Bahkan sudah lama pisah ranjang. Tersangka yang bekerja sebagai sopir itu akhirnya menyosor dua gadis berusia 14 tahun.

Kapolres Boyolali AKBP Budi Haryanto melalui Kasubag Humas AKP Margono mengatakan, tersangka ditangkap di rumahnya tanpa perlawanan.

*\*Nyambung halaman 3*

## Sopir . . . . .

### Sambungan halaman 1

"Orangtua korban melapor ke Polres karena tidak terima dengan perbuatan tersangka," katanya, Rabu (29/8).

Kasat Reskrim AKP Dwi Haryadi menambahkan, tersangka dijerat pasal 81 UU No 23/2003 tentang perlindungan anak. Ancaman hukumannya minimal 3 tahun dan maksimal 15 tahun penjara. (Dos)-b

**Prinsip 1** *Keep sentences short, on the average* (usahakan agar kalimat rata-rata pendek) dengan sub unit analisis rata-rata terdiri dari 20 kata per kalimat

No.	Judul Berita	Peneliti	Coder I	Keterangan
1	Mahasiswa Perkosa Siswi SMP	A	A	S
2	Leher Pacar Dijerat Kawat	A	A	S
3	Mayat Bayi di Sungai Opak	A	A	S
4	Siswi SMP Tewas Diclurit Penjambret	A	A	S
5	Balita Dicabuli di Kolam	A	A	S
6	Pengamen Ancam Siswi SMA	A	A	S
7	Jaka Dibuang di Teras	A	A	S
8	Bayi Dibuang Di Kebun	TA	TA	S
9	Mayat Bayi Nyangkut di Batang Bambu	A	A	S
10	Kakak Beradik Diperkosa	A	A	S
11	Pulang Sekolah Ditikam	A	A	S
12	Gadis ABG Digilir 7 Pemuda	TA	TA	S
13	Gadis Idiot Dicabuli	A	A	S
14	Mencabuli Bocah Diganjar 3th	A	A	S
15	Pacar Dianiaya	A	A	S
16	Diancam Keris, Gadis ABG Diperkosa	A	A	S
17	Bakul Siomai Cabuli Siswi TK	A	A	S
18	Mayat Bayi Dibuang Di Parit	A	A	S
19	Buruh Nyosor Bocah	A	A	S
20	Diperkosa Di Toilet	TA	TA	S
21	Pelajar Tewas Ditikam	A	A	S
22	Siswa Bunuh Siswi	A	A	S
23	Residivis Cabuli Siswi SD	A	A	S
24	Mahasiswa Buang Bayi	A	A	S
25	Istri Prei, Anak Diembat	A	A	S
26	Usai Dilahirkan Bayi Dibuang	A	A	S
27	Kakek Nyosor Balita	A	A	S
28	Diperkosa Melawan Gadis ABG Dibacok	A	A	S
29	Gadis ABG Digilir di Warnet	A	A	S
30	Gadis ABG Diperkosa Buruh Bangunan	A	A	S
31	Sopir Nyosor 2 Gadis ABG	A	A	S
				Total S : 31
				Total TS: 0
	Uji Reliabilitas : =2M/(N1+N2) = 2x31/(31+31) =62/62 =1 (100%)			



**Prinsip 2** *Prefer the simple to the complex* (memilih kalimat yang sederhana daripada yang kompleks) dengan sub unit analisis kalimat yang sederhana (kalimat tunggal)

No.	Judul Berita	Peneliti	Coder I	Keterangan
1	Mahasiswa Perkosa Siswi SMP	A	A	S
2	Leher Pacar Dijerat Kawat	TA	TA	S
3	Mayat Bayi di Sungai Opak	A	TA	TS
4	Siswi SMP Tewas Diclurit Penjambret	A	TA	TS
5	Balita Dicabuli di Kolam	A	TA	TS
6	Pengamen Ancam Siswi SMA	A	TA	TS
7	Jaka Dibuang di Teras	A	TA	TS
8	Bayi Dibuang Di Kebun	TA	TA	S
9	Mayat Bayi Nyangkut di Batang Bambu	A	TA	TS
10	Kakak Beradik Diperkosa	A	TA	TS
11	Pulang Sekolah Ditikam	A	TA	TS
12	Gadis ABG Digilir 7 Pemuda	A	TA	TS
13	Gadis Idiot Dicabuli	A	A	S
14	Mencabuli Bocah Diganjar 3th	TA	TA	S
15	Pacar Dianiaya	TA	TA	S
16	Diancam Keris, Gadis ABG Diperkosa	TA	TA	S
17	Bakul Siomai Cabuli Siswi TK	TA	TA	S
18	Mayat Bayi Dibuang Di Parit	TA	TA	S
19	Buruh Nyosor Bocah	TA	TA	S
20	Diperkosa Di Toilet	TA	TA	S
21	Pelajar Tewas Ditikam	TA	TA	S
22	Siswa Bunuh Siswi	TA	TA	S
23	Residivis Cabuli Siswi SD	TA	TA	S
24	Mahasiswa Buang Bayi	TA	TA	S
25	Istri Prei, Anak Diembat	TA	TA	S
26	Usai Dilahirkan Bayi Dibuang	TA	TA	S
27	Kakek Nyosor Balita	TA	TA	S
28	Diperkosa Melawan Gadis ABG Dibacok	TA	TA	S
29	Gadis ABG Digilir di Warnet	TA	TA	S
30	Gadis ABG Diperkosa Buruh Bangunan	TA	TA	S
31	Sopir Nyosor 2 Gadis ABG	TA	TA	S
				Total S : 22
				Total TS: 9
	Uji Reliabilitas : =2M/(N1+N2) = 2x22/(31+31) =44/62 = 0,70 (70%)			

**Prinsip 3** *Prefer the Familiar Word* (pilihlah kata-kata yang lazim) dengan sub unit analisis kata-kata lazim (sesuai dengan EYD dalam KBBI)

No.	Judul Berita	Peneliti	Coder I	Keterangan
1	Mahasiswa Perkosa Siswi SMP	A	A	S
2	Leher Pacar Dijerat Kawat	TA	TA	S
3	Mayat Bayi di Sungai Opak	A	TA	TS
4	Siswi SMP Tewas Diclurit Penjambret	TA	TA	S
5	Balita Dicapuli di Kolam	A	A	S
6	Pengamen Ancam Siswi SMA	TA	TA	S
7	Jaka Dibuang di Teras	A	A	S
8	Bayi Dibuang Di Kebun	A	A	S
9	Mayat Bayi Nyangkut di Batang Bambu	TA	TA	S
10	Kakak Beradik Diperkosa	A	A	S
11	Pulang Sekolah Ditikam	TA	A	TS
12	Gadis ABG Digilir 7 Pemuda	A	TA	TS
13	Gadis Idiot Dicapuli	A	A	S
14	Mencabuli Bocah Diganjar 3th	A	A	S
15	Pacar Dianiaya	A	A	S
16	Diancam Keris, Gadis ABG Diperkosa	TA	TA	S
17	Bakul Siomai Cabuli Siswi TK	A	A	S
18	Mayat Bayi Dibuang Di Parit	A	TA	TS
19	Buruh Nyosor Bocah	TA	TA	S
20	Diperkosa Di Toilet	TA	TA	S
21	Pelajar Tewas Ditikam	TA	TA	S
22	Siswa Bunuh Siswi	TA	TA	S
23	Residivis Cabuli Siswi SD	A	A	S
24	Mahasiswa Buang Bayi	TA	TA	S
25	Istri Prei, Anak Diembat	TA	TA	S
26	Usai Dilahirkan Bayi Dibuang	A	TA	TS
27	Kakek Nyosor Balita	TA	TA	S
28	Diperkosa Melawan Gadis ABG Dibacok	TA	TA	S
29	Gadis ABG Digilir di Warnet	TA	TA	S
30	Gadis ABG Diperkosa Buruh Bangunan	TA	TA	S
31	Sopir Nyosor 2 Gadis ABG	TA	TA	S
				Total S : 26
				Total TS: 5
	Uji Reliabilitas = $2M/(N1+N2)$ = $2 \times 26 / (31+31)$ = $52/62$ = 0,83 (83%)			

**Prinsip 4** *Avoid Unnecessary Words* (hindari kata-kata yang tidak perlu) dengan sub unit analisis penggunaan kalimat efektif

No.	Judul Berita	Peneliti	Coder I	Keterangan
1	Mahasiswa Perkosa Siswi SMP	TA	TA	S
2	Leher Pacar Dijerat Kawat	TA	TA	S
3	Mayat Bayi di Sungai Opak	A	A	S
4	Siswi SMP Tewas Diclurit Penjambret	TA	TA	S
5	Balita Dicabuli di Kolam	A	TA	TS
6	Pengamen Ancam Siswi SMA	TA	TA	S
7	Jaka Dibuang di Teras	TA	TA	S
8	Bayi Dibuang Di Kebun	TA	TA	S
9	Mayat Bayi Nyangkut di Batang Bambu	A	TA	TS
10	Kakak Beradik Diperkosa	TA	TA	S
11	Pulang Sekolah Ditikam	TA	TA	S
12	Gadis ABG Digilir 7 Pemuda	TA	TA	S
13	Gadis Idiot Dicabuli	A	A	S
14	Mencabuli Bocah Diganjar 3th	TA	TA	S
15	Pacar Dianiaya	A	A	S
16	Diancam Keris, Gadis ABG Diperkosa	TA	TA	S
17	Bakul Siomai Cabuli Siswi TK	TA	TA	S
18	Mayat Bayi Dibuang Di Parit	TA	TA	S
19	Buruh Nyosor Bocah	TA	TA	S
20	Diperkosa Di Toilet	TA	TA	S
21	Pelajar Tewas Ditikam	TA	TA	S
22	Siswa Bunuh Siswi	TA	TA	S
23	Residivis Cabuli Siswi SD	TA	TA	S
24	Mahasiswa Buang Bayi	A	TA	TS
25	Istri Prei, Anak Diembat	TA	TA	S
26	Usai Dilahirkan Bayi Dibuang	TA	TA	S
27	Kakek Nyosor Balita	TA	TA	S
28	Diperkosa Melawan Gadis ABG Dibacok	TA	TA	S
29	Gadis ABG Digilir di Warnet	TA	TA	S
30	Gadis ABG Diperkosa Buruh Bangunan	TA	TA	S
31	Sopir Nyosor 2 Gadis ABG	TA	A	TS
				Total S : 27
				Total TS: 4
	Uji Reliabilitas =2M/(N1+N2) = 2x27/(31+31) = 0,87 (87%)			

**Prinsip 5 Put Action into Your Verbs** (beri kekuatan pada kata kerja) dengan sub unit analisis penggunaan kalimat aktif

No.	Judul Berita	Peneliti	Coder I	Keterangan
1	Mahasiswa Perkosa Siswi SMP	TA	TA	S
2	Leher Pacar Dijerat Kawat	TA	TA	S
3	Mayat Bayi di Sungai Opak	TA	TA	S
4	Siswi SMP Tewas Diclurit Penjambret	TA	TA	S
5	Balita Dicabuli di Kolam	TA	TA	S
6	Pengamen Ancam Siswi SMA	TA	TA	S
7	Jaka Dibuang di Teras	TA	TA	S
8	Bayi Dibuang Di Kebun	TA	TA	S
9	Mayat Bayi Nyangkut di Batang Bambu	TA	TA	S
10	Kakak Beradik Diperkosa	TA	TA	S
11	Pulang Sekolah Ditikam	TA	TA	S
12	Gadis ABG Digilir 7 Pemuda	TA	TA	S
13	Gadis Idiot Dicabuli	TA	TA	S
14	Mencabuli Bocah Diganjar 3th	TA	TA	S
15	Pacar Dianiaya	TA	TA	S
16	Diancam Keris, Gadis ABG Diperkosa	TA	TA	S
17	Bakul Siomai Cabuli Siswi TK	TA	TA	S
18	Mayat Bayi Dibuang Di Parit	TA	TA	S
19	Buruh Nyosor Bocah	TA	TA	S
20	Diperkosa Di Toilet	TA	TA	S
21	Pelajar Tewas Ditikam	TA	TA	S
22	Siswa Bunuh Siswi	TA	TA	S
23	Residivis Cabuli Siswi SD	TA	TA	S
24	Mahasiswa Buang Bayi	TA	TA	S
25	Istri Prei, Anak Diembat	TA	TA	S
26	Usai Dilahirkan Bayi Dibuang	TA	TA	S
27	Kakek Nyosor Balita	TA	TA	S
28	Diperkosa Melawan Gadis ABG Dibacok	TA	TA	S
29	Gadis ABG Digilir di Warnet	TA	TA	S
30	Gadis ABG Diperkosa Buruh Bangunan	TA	TA	S
31	Sopir Nyosor 2 Gadis ABG	TA	TA	S
				Total S : 31
				Total TS: 0
	Uji Reliabilitas = $2M/(N1+N2)$ = $2 \times 31 / (31+31)$ = 1 (100%)			

**Prinsip 6** *Write the Way You Talk* (tulislah sebagaimana Anda berbicara) dengan sub unit analisis kata-kata dalam *lead* kurang dari 25 kata

No.	Judul Berita	Peneliti	Coder I	Keterangan
1	Mahasiswa Perkosa Siswi SMP	A	A	S
2	Leher Pacar Dijerat Kawat	TA	TA	S
3	Mayat Bayi di Sungai Opak	TA	TA	S
4	Siswi SMP Tewas Diclurit Penjambret	TA	TA	S
5	Balita Dicabuli di Kolam	A	A	S
6	Pengamen Ancam Siswi SMA	TA	TA	S
7	Jaka Dibuang di Teras	TA	TA	S
8	Bayi Dibuang Di Kebun	TA	TA	S
9	Mayat Bayi Nyangkut di Batang Bambu	TA	TA	S
10	Kakak Beradik Diperkosa	TA	TA	S
11	Pulang Sekolah Ditikam	A	A	S
12	Gadis ABG Digilir 7 Pemuda	TA	TA	S
13	Gadis Idiot Dicabuli	TA	TA	S
14	Mencabuli Bocah Diganjar 3th	TA	TA	S
15	Pacar Dianiaya	A	A	S
16	Diancam Keris, Gadis ABG Diperkosa	TA	TA	S
17	Bakul Siomai Cabuli Siswi TK	TA	TA	S
18	Mayat Bayi Dibuang Di Parit	TA	TA	S
19	Buruh Nyosor Bocah	A	A	S
20	Diperkosa Di Toilet	TA	TA	S
21	Pelajar Tewas Ditikam	TA	TA	S
22	Siswa Bunuh Siswi	TA	TA	S
23	Residivis Cabuli Siswi SD	TA	TA	S
24	Mahasiswa Buang Bayi	A	A	S
25	Istri Prei, Anak Diembat	TA	TA	S
26	Usai Dilahirkan Bayi Dibuang	TA	TA	S
27	Kakek Nyosor Balita	A	A	S
28	Diperkosa Melawan Gadis ABG Dibacok	TA	TA	S
29	Gadis ABG Digilir di Warnet	TA	TA	S
30	Gadis ABG Diperkosa Buruh Bangunan	TA	TA	S
31	Sopir Nyosor 2 Gadis ABG	A	A	S
		A: 8		Total S : 31
		TA: 23		Total TS: 0
	Uji Reliabilitas = $2M/(N1+N2)$ = $2 \times 31 / (31+31)$ = 1 (100%)			

**Prinsip 6** *Write the Way You Talk* (tuliskan sebagaimana Anda berbicara) dengan sub unit analisis urutan dalam *lead* unsur tempat

No.	Judul Berita	Peneliti	Coder I	Keterangan
1	Mahasiswa Perkosa Siswi SMP	A	A	S
2	Leher Pacar Dijerat Kawat	A	A	S
3	Mayat Bayi di Sungai Opak	A	A	S
4	Siswi SMP Tewas Diclurit Penjambret	A	A	S
5	Balita Dicabuli di Kolam	A	A	S
6	Pengamen Ancam Siswi SMA	A	A	S
7	Jaka Dibuang di Teras	A	A	S
8	Bayi Dibuang Di Kebun	A	A	S
9	Mayat Bayi Nyangkut di Batang Bambu	A	A	S
10	Kakak Beradik Diperkosa	A	A	S
11	Pulang Sekolah Ditikam	A	A	S
12	Gadis ABG Digilir 7 Pemuda	A	A	S
13	Gadis Idiot Dicabuli	A	A	S
14	Mencabuli Bocah Diganjar 3th	A	A	S
15	Pacar Dianiaya	A	A	S
16	Diancam Keris, Gadis ABG Diperkosa	A	A	S
17	Bakul Siomai Cabuli Siswi TK	A	A	S
18	Mayat Bayi Dibuang Di Parit	A	A	S
19	Buruh Nyosor Bocah	A	TA	TS
20	Diperkosa Di Toilet	A	A	S
21	Pelajar Tewas Ditikam	A	A	S
22	Siswa Bunuh Siswi	A	A	S
23	Residivis Cabuli Siswi SD	A	A	S
24	Mahasiswa Buang Bayi	A	A	S
25	Istri Prei, Anak Diembat	A	A	S
26	Usai Dilahirkan Bayi Dibuang	A	A	S
27	Kakek Nyosor Balita	A	A	S
28	Diperkosa Melawan Gadis ABG Dibacok	A	A	S
29	Gadis ABG Digilir di Warnet	A	A	S
30	Gadis ABG Diperkosa Buruh Bangunan	A	A	S
31	Sopir Nyosor 2 Gadis ABG	A	A	S
				Total S : 30
				Total TS: 1
	Uji Reliabilitas = $2M/(N1+N2)$ = $2 \times 30 / (31+31)$ = 0,96 (96%)			

**Prinsip 6** *Write the Way You Talk* (tuliskan sebagaimana Anda berbicara) dengan sub unit analisis urutan dalam *lead* unsur waktu

No.	Judul Berita	Peneliti	Coder I	Keterangan
1	Mahasiswa Perkosa Siswi SMP	A	A	S
2	Leher Pacar Dijerat Kawat	A	A	S
3	Mayat Bayi di Sungai Opak	A	A	S
4	Siswi SMP Tewas Diclurit Penjambret	A	A	S
5	Balita Dicabuli di Kolam	A	A	S
6	Pengamen Ancam Siswi SMA	TA	TA	S
7	Jaka Dibuang di Teras	A	A	S
8	Bayi Dibuang Di Kebun	A	A	S
9	Mayat Bayi Nyangkut di Batang Bambu	A	A	S
10	Kakak Beradik Diperkosa	A	A	S
11	Pulang Sekolah Ditikam	A	A	S
12	Gadis ABG Digilir 7 Pemuda	TA	TA	S
13	Gadis Idiot Dicabuli	A	A	S
14	Mencabuli Bocah Diganjar 3th	A	A	S
15	Pacar Dianiaya	TA	TA	S
16	Diancam Keris, Gadis ABG Diperkosa	TA	TA	S
17	Bakul Siomai Cabuli Siswi TK	A	A	S
18	Mayat Bayi Dibuang Di Parit	A	A	S
19	Buruh Nyosor Bocah	TA	TA	S
20	Diperkosa Di Toilet	TA	TA	S
21	Pelajar Tewas Ditikam	A	A	S
22	Siswa Bunuh Siswi	A	A	S
23	Residivis Cabuli Siswi SD	A	A	S
24	Mahasiswa Buang Bayi	TA	TA	S
25	Istri Prei, Anak Diembat	TA	TA	S
26	Usai Dilahirkan Bayi Dibuang	A	A	S
27	Kakek Nyosor Balita	TA	TA	S
28	Diperkosa Melawan Gadis ABG Dibacok	A	A	S
29	Gadis ABG Digilir di Warnet	A	A	S
30	Gadis ABG Diperkosa Buruh Bangunan	A	A	S
31	Sopir Nyosor 2 Gadis ABG	TA	TA	S
		A: 21		Total S : 31
		TA: 10		Total TS: 0
	Uji Reliabilitas = $2M/(N1+N2)$ = $2 \times 31 / (31+31)$ = 1 (100%)			

**Prinsip 7 Use Terms Your Reader Can Picture** (Gunakan istilah yang bisa digambarkan oleh pembaca) dengan sub unit analisis penggunaan istilah asing

No.	Judul Berita	Peneliti	Coder I	Keterangan
1	Mahasiswa Perkosa Siswi SMP	TA	TA	S
2	Leher Pacar Dijerat Kawat	TA	TA	S
3	Mayat Bayi di Sungai Opak	A	A	S
4	Siswi SMP Tewas Diclurit Penjambret	A	TA	TS
5	Balita Dicabuli di Kolam	TA	TA	S
6	Pengamen Ancam Siswi SMA	TA	TA	S
7	Jaka Dibuang di Teras	TA	TA	S
8	Bayi Dibuang Di Kebun	TA	TA	S
9	Mayat Bayi Nyangkut di Batang Bambu	TA	TA	S
10	Kakak Beradik Diperkosa	TA	TA	S
11	Pulang Sekolah Ditikam	A	A	S
12	Gadis ABG Digilir 7 Pemuda	TA	TA	S
13	Gadis Idiot Dicabuli	TA	TA	S
14	Mencabuli Bocah Diganjar 3th	TA	TA	S
15	Pacar Dianiaya	TA	TA	S
16	Diancam Keris, Gadis ABG Diperkosa	TA	TA	S
17	Bakul Siomai Cabuli Siswi TK	TA	TA	S
18	Mayat Bayi Dibuang Di Parit	A	A	S
19	Buruh Nyosor Bocah	A	A	S
20	Diperkosa Di Toilet	TA	TA	S
21	Pelajar Tewas Ditikam	TA	TA	S
22	Siswa Bunuh Siswi	A	A	S
23	Residivis Cabuli Siswi SD	TA	A	TS
24	Mahasiswa Buang Bayi	TA	TA	S
25	Istri Prei, Anak Diembat	A	A	S
26	Usai Dilahirkan Bayi Dibuang	TA	TA	S
27	Kakek Nyosor Balita	A	A	S
28	Diperkosa Melawan Gadis ABG Dibacok	A	A	S
29	Gadis ABG Digilir di Warnet	TA	TA	S
30	Gadis ABG Diperkosa Buruh Bangunan	TA	TA	S
31	Sopir Nyosor 2 Gadis ABG	TA	TA	S
				Total S : 29
				Total TS: 2
	Uji Reliabilitas = $2M/(N1+N2)$ = $2 \times 29 / (31+31)$ = 0,93 (93%)			



**Prinsip 7 Use Terms Your Reader Can Picture** (Gunakan istilah yang bisa digambarkan oleh pembaca) tidak menggunakan kata yang disingkat

No.	Judul Berita	Peneliti	Coder I	Keterangan
1	Mahasiswa Perkosa Siswi SMP	A	A	S
2	Leher Pacar Dijerat Kawat	TA	A	TS
3	Mayat Bayi di Sungai Opak	TA	TA	S
4	Siswi SMP Tewas Diclurit Penjambret	A	A	S
5	Balita Dicabuli di Kolam	A	A	S
6	Pengamen Ancam Siswi SMA	TA	TA	S
7	Jaka Dibuang di Teras	TA	TA	S
8	Bayi Dibuang Di Kebun	A	A	S
9	Mayat Bayi Nyangkut di Batang Bambu	TA	TA	S
10	Kakak Beradik Diperkosa	TA	A	TS
11	Pulang Sekolah Ditikam	A	A	S
12	Gadis ABG Digilir 7 Pemuda	TA	A	TS
13	Gadis Idiot Dicabuli	A	A	S
14	Mencabuli Bocah Diganjar 3th	A	A	S
15	Pacar Dianiaya	TA	TA	S
16	Diancam Keris, Gadis ABG Diperkosa	TA	A	TS
17	Bakul Siomai Cabuli Siswi TK	A	A	S
18	Mayat Bayi Dibuang Di Parit	TA	A	TS
19	Buruh Nyosor Bocah	A	A	S
20	Diperkosa Di Toilet	A	A	S
21	Pelajar Tewas Ditikam	TA	A	TS
22	Siswa Bunuh Siswi	TA	A	TS
23	Residivis Cabuli Siswi SD	A	A	S
24	Mahasiswa Buang Bayi	TA	TA	S
25	Istri Prei, Anak Diembat	A	A	S
26	Usai Dilahirkan Bayi Dibuang	A	A	S
27	Kakek Nyosor Balita	A	A	S
28	Diperkosa Melawan Gadis ABG Dibacok	A	A	S
29	Gadis ABG Digilir di Warnet	TA	TA	S
30	Gadis ABG Diperkosa Buruh Bangunan	TA	TA	S
31	Sopir Nyosor 2 Gadis ABG	A	A	S
				Total S : 24
				Total TS:7
	Uji Reliabilitas =2M/(N1+N2) =2x24/(31+31) =0,77 (77%)			

**Prinsip 9** *Make full use of variety* (Gunakan variasi sepenuhnya) dengan sub unit analisis variasi bahasa (tidak terdapat pengulangan kata)

No.	Judul Berita	Peneliti	Coder I	Keterangan
1	Mahasiswa Perkosa Siswi SMP	TA	TA	S
2	Leher Pacar Dijerat Kawat	TA	TA	S
3	Mayat Bayi di Sungai Opak	TA	TA	S
4	Siswi SMP Tewas Diclurit Penjambret	TA	TA	S
5	Balita Dicabuli di Kolam	TA	TA	S
6	Pengamen Ancam Siswi SMA	TA	TA	S
7	Jaka Dibuang di Teras	A	TA	TS
8	Bayi Dibuang Di Kebun	TA	TA	S
9	Mayat Bayi Nyangkut di Batang Bambu	A	A	S
10	Kakak Beradik Diperkosa	TA	TA	S
11	Pulang Sekolah Ditikam	TA	TA	S
12	Gadis ABG Digilir 7 Pemuda	A	A	S
13	Gadis Idiot Dicabuli	A	A	S
14	Mencabuli Bocah Diganjar 3th	A	A	S
15	Pacar Dianiaya	A	A	S
16	Diancam Keris, Gadis ABG Diperkosa	TA	TA	S
17	Bakul Siomai Cabuli Siswi TK	TA	TA	S
18	Mayat Bayi Dibuang Di Parit	TA	TA	S
19	Buruh Nyosor Bocah	A	A	S
20	Diperkosa Di Toilet	TA	TA	S
21	Pelajar Tewas Ditikam	TA	TA	S
22	Siswa Bunuh Siswi	A	A	S
23	Residivis Cabuli Siswi SD	TA	TA	S
24	Mahasiswa Buang Bayi	TA	TA	S
25	Istri Prei, Anak Diembat	A	A	S
26	Usai Dilahirkan Bayi Dibuang	TA	TA	S
27	Kakek Nyosor Balita	A	A	S
28	Diperkosa Melawan Gadis ABG Dibacok	A	TA	TS
29	Gadis ABG Digilir di Warnet	A	A	S
30	Gadis ABG Diperkosa Buruh Bangunan	A	TA	TS
31	Sopir Nyosor 2 Gadis ABG	TA	A	TS
		A: 13		Total S : 27
		TA: 18		Total TS:4
	Uji Reliabilitas =2M/(N1+N2) = 2x27/(31+31) = 0,87 (87%)			

**Prinsip 10** *Write to express, not to impress* (Menulislah untuk menyatakan, bukan untuk mempengaruhi) dengan sub unit analisis terdapat kutipan langsung

No.	Judul Berita	Peneliti	Coder I	Keterangan
1	Mahasiswa Perkosa Siswi SMP	A	A	S
2	Leher Pacar Dijerat Kawat	A	A	S
3	Mayat Bayi di Sungai Opak	A	A	S
4	Siswi SMP Tewas Diclurit Penjambret	A	A	S
5	Balita Dicabuli di Kolam	TA	TA	S
6	Pengamen Ancam Siswi SMA	A	A	S
7	Jaka Dibuang di Teras	A	A	S
8	Bayi Dibuang Di Kebun	A	A	S
9	Mayat Bayi Nyangkut di Batang Bambu	A	A	S
10	Kakak Beradik Diperkosa	A	A	S
11	Pulang Sekolah Ditikam	TA	TA	S
12	Gadis ABG Digilir 7 Pemuda	A	A	S
13	Gadis Idiot Dicabuli	TA	TA	S
14	Mencabuli Bocah Diganjar 3th	TA	TA	S
15	Pacar Dianiaya	A	A	S
16	Diancam Keris, Gadis ABG Diperkosa	A	A	S
17	Bakul Siomai Cabuli Siswi TK	TA	TA	S
18	Mayat Bayi Dibuang Di Parit	A	A	S
19	Buruh Nyosor Bocah	A	A	S
20	Diperkosa Di Toilet	A	A	S
21	Pelajar Tewas Ditikam	A	A	S
22	Siswa Bunuh Siswi	A	A	S
23	Residivis Cabuli Siswi SD	TA	TA	S
24	Mahasiswa Buang Bayi	A	TA	TS
25	Istri Prei, Anak Diembat	A	A	S
26	Usai Dilahirkan Bayi Dibuang	TA	TA	S
27	Kakek Nyosor Balita	A	A	S
28	Diperkosa Melawan Gadis ABG Dibacok	A	A	S
29	Gadis ABG Digilir di Warnet	A	A	S
30	Gadis ABG Diperkosa Buruh Bangunan	A	A	S
31	Sopir Nyosor 2 Gadis ABG	A	A	S
				Total S : 30
				Total TS:1
	Uji Reliabilitas =2M/(N1+N2) = 2x30/(31+31) = 0,96 (96%)			

No.	Unit Analisis	Sub Unit Analisis	Kategorisasi
1.	Prinsip 1 <b>Keep sentences short, on the average</b> (usahakan agar kalimat rata-rata pendek)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rata-rata terdiri dari 20 kata per kalimat.</li> </ul>	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada
2.	Prinsip 2 <b>Prefer the simple to the complex</b> (memilih kalimat yang sederhana daripada yang kompleks)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kalimat yang sederhana (kalimat tunggal)</li> </ul>	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada
3.	Prinsip 3 <b>Prefer the Familiar Word</b> (pilihlah kata-kata yang lazim)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kata-kata lazim (sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan dalam KBBI)</li> </ul>	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada
4.	Prinsip 4 <b>Avoid Unnecessary Words</b> (hindari kata-kata yang tidak perlu).	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penggunaan kalimat efektif</li> </ul>	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada
5.	Prinsip 5 <b>Put Action into Your Verbs</b> (beri kekuatan pada kata kerja)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penggunaan kalimat aktif</li> </ul>	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada
6.	Prinsip 6 <b>Write the Way You Talk</b> (tulislah sebagaimana Anda berbicara), khusus di <i>lead</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kata-kata dalam <i>lead</i> kurang dari 25 kata</li> <li>Urutan dalam <i>lead</i> unsur tempat</li> <li>Urutan dalam <i>lead</i> unsur waktu</li> </ul>	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada <input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada <input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada
7.	Prinsip 7 <b>Use Terms Your Reader Can Picture</b> (Gunakan istilah yang bisa digambarkan oleh pembaca)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penggunaan istilah asing</li> <li>Tidak menggunakan kata yang disingkat</li> </ul>	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada <input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada
8.	Prinsip 9 <b>Make full use of variety</b> (Gunakan variasi sepenuhnya)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Variasi bahasa (tidak terdapat pengulangan kata)</li> </ul>	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada
9.	Prinsip 10 <b>Write to Express, Not to Impress</b> (Menulislah untuk menyatakan, bukan untuk mempengaruhi)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terdapat kutipan langsung</li> </ul>	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada